

1. **Ranah: Pemahaman Konsep :** SMA Nusantara Jaya di Jakarta hendak merancang kegiatan kokurikuler untuk kelas XI. Kepala sekolah meminta tim guru menyusun program yang benar-benar terintegrasi dengan mata pelajaran, bukan sekadar kegiatan tambahan. ***Manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan prinsip utama perencanaan kokurikuler yang baik?***
 - A. Kegiatan kokurikuler dirancang secara terpisah dari intrakurikuler agar siswa mendapat pengalaman belajar yang berbeda dan lebih bebas.
 - B. Kegiatan kokurikuler harus memiliki keterkaitan yang jelas dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran tertentu serta tercantum dalam dokumen perencanaan sekolah.
 - C. Kegiatan kokurikuler cukup dilaksanakan secara spontan sesuai kebutuhan siswa tanpa perlu dituangkan dalam dokumen resmi.
 - D. Kegiatan kokurikuler adalah tanggung jawab wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bukan guru mata pelajaran.
2. **Ranah: Penerapan/Aplikasi:** Bu Ratna, guru Bahasa Indonesia di SMA swasta Jakarta Selatan, sedang menyusun rencana kokurikuler semester ganjil. Ia ingin mengadakan lomba debat antarkelas yang dikaitkan dengan KD "Mengonstruksi Teks Argumentasi. ***Langkah mana yang paling sesuai dengan alur perencanaan kokurikuler yang sistematis?***
 - A. Langsung membuat jadwal lomba debat dan menginformasikan kepada siswa tanpa perlu mengaitkannya dengan dokumen kurikulum.
 - B. Menyusun proposal kegiatan lomba debat, mengintegrasikannya ke dalam RPP teks argumentasi, menetapkan tujuan pembelajaran, dan merancang rubrik penilaian yang selaras dengan KD.
 - C. Meminta OSIS untuk menyelenggarakan lomba debat karena kokurikuler adalah ranah organisasi siswa.
 - D. Menunggu instruksi dari kepala sekolah sebelum menyusun rencana agar tidak ertentangan dengan program sekolah lainnya.
3. **Ranah: Analisis & Evaluasi:** Perhatikan dua skenario perencanaan kokurikuler berikut:

Skenario X: Guru Fisika merancang kegiatan science fair sebagai kokurikuler. Kegiatan ini memiliki tujuan yang selaras dengan KD fisika kelas XII, dilengkapi rubrik penilaian, jadwal pembimbingan, dan hasilnya dimasukkan dalam rapor sebagai nilai kokurikuler.

Skenario Y: Guru Olahraga mengadakan pertandingan futsal antarkelas setiap akhir semester. Kegiatan ini populer di kalangan siswa namun tidak memiliki dokumen perencanaan, tidak terhubung dengan KD, dan tidak tercatat dalam sistem penilaian sekolah.

Berdasarkan prinsip perencanaan kokurikuler, analisis manakah yang paling tepat?

- A. Skenario Y lebih baik karena lebih diminati siswa dan menciptakan suasana menyenangkan yang mendukung motivasi belajar.
- B. Kedua skenario sama-sama valid karena kokurikuler tidak memerlukan keterkaitan dengan penilaian akademik.
- C. Skenario X menerapkan perencanaan kokurikuler yang baik karena memiliki integrasikurikulum, dokumen perencanaan, dan system penilaian yang jelas; sedangkan Skenario Y perlu diperbaiki agar memenuhi unsur-unsur tersebut.
- D. Skenario Y lebih efisien karena tidak membebani guru dengan administrasi tambahan.